

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian jenis *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari hasil yang ditemukan di lapangan.¹ Peneliti dalam penelitian kualitatif di lapangan sebagai instrumen penelitian utama untuk mengumpulkan data serta berbagai hal lainnya yang dibutuhkan.² Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit terkait dengan komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring Mata Pelajaran Fikih kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yang lebih bersikap deskriptif, analisis data, dan lebih menekankan makna.³ Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian tentang penerapan komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah.

B. Setting Penelitian

Adapun penelitian yang berjudul “Implementasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fikih kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati” dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati tentang komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring Mata Pelajaran Fikih. Berdasarkan ketersediaan dari pihak tersebut peneliti melakukan proses

¹ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 11.

² Anis Fuad, Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 10.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

penelitian dan dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah salah satu langkah yang harus ditentukan dalam proses penelitian. Subyek merupakan individu yang ikut serta dalam penelitian, dengan adanya subyek tersebut data didapatkan dan dikumpulkan.⁴ Subyek penelitian yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah orang tua dengan anak atau peserta didik dan guru kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu tahap proses penelitian yang sangat penting karena dengan adanya hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas penelitian yang diteliti. Sumber data penelitian terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dan didapatkan secara langsung dari lapangan atau dari sumber langsung yang akan dimintai ketika penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian⁶.

Hasil dari sumber primer merupakan suatu bahan yang harus digali dan dikembangkan untuk menemukan prinsip-prinsip, hukum-hukum, teori, maupun generalisasi yang berlaku umum mengenai gejala sosial dan kenyataan sosial di lapangan.⁷ Pneliti

⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 77

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 21

⁶ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 37

⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 9-10, diakses pada tanggal 15 November 2020,

dalam penelitian ini melakukan wawancara langsung dengan orang tua dengan peserta didik, guru kelas II dan Kepala Sekolah MI Tarbiyatu Islamiyah Pucakwangi Pati. Selain itu peneliti juga melangsungkan observasi atau pengamatan terhadap hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan anaknya dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung atau melalui perantara.⁸ Data sekunder merupakan data pendukung atau penguat terhadap data utama. Sumber data bisa berupa data-data mengenai dokumentasi, atau data arsip yang lainnya. Selain itu juga bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yaitu dari buku, jurnal, dan yang lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan peneliti berupa data-data proses komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai.⁹ Melalui

https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+penelitian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi3vtLF_YTtAhU18HMBHd_uCGOQ6AEwAHoECAUQA#v=onepage&q=sumber%20data%20penelitian&f=false

⁸ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Banten, Sekolah Tinggi Tehologia Jaffaray, 2019), diakses pada tanggal 15 November 2020, 74, <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&pg=PA74&dq=data+sekunder+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwizrbXhgoXtAhXv7XMBHTzgA2MQ6AEwBXoECAyQA#v=onepage&q&f=false>

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 372.

teknik wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelas II, dan orang tua dengan peserta didik kelas tentang bagaimana implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik dalam penelitian yang bisa digunakan untuk menyelidiki atau mengetahui tingkah laku nonverbal. Peneliti sekaligus menjadi pengamat dalam penelitian menjadi menjadi penentu keberhasilan observasi tersebut.¹⁰ Dalam penelitian tersebut pengamat yang akan menyimpulkan sendiri dari apa yang telah diamati, didengar, dilihat dari semua pertanyaan yang sudah disiapkan. Sehingga dengan adanya observasi tersebut peneliti dapat melihat langsung bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lainnya pada objek yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi terkait hubungan komunikasi orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengacu pada material atau bahan yang dapat digunakan sebagai informasi atau dijadikan salah satu teknik untuk pengumpulan data.¹¹ Dengan menggunakan teknik penelitian ini dapat mengumpulkan data dari dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan dalam penelitian untuk memperoleh data tentang bentuk umum profil di MI Tarbiyatul Islamiyah

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

¹¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179.

Pucakwangi Pati, sejarah madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, letak geografis, sarana prasarana, dan foto-foto proses pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Uji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan yaitu kembalinya peneliti ke lapangan untuk melakukan wawancara, pengamatan kepada sumber data yang sudah pernah ditemui ataupun yang baru untuk mendapatkan data yang relevan.¹² Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah di dapat. Data yang telah di dapat akan di cek ulang ke lapangan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah benar atau belum. Perpanjangan pengamatan dapat diakhiri apabila setelah di cek ulang data yang diperoleh tidak ada jawaban yang berbeda dengan penelitian ke lapangan yang pertama berarti

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian yaitu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperdalam temuan dari penelitian¹³ Upaya yang dapat dilakukan peneliti yaitu sala satunya dengan cara lebih rajin dalam membaca referensi buku-buku ataupun hasil penelitian yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati serta memeriksa

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

ulang dokumentasi-dokumentasi untuk menambah wawasan semakin luas serta melakukan pengamatan dan mencatat langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan mengamati proses komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fikih di kelas II.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam hal ini merupakan teknik pengecekan data yang didapatkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah di dapatkan dari penelitian yang dilakukan orang tua dengan peserta didik kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati dalam penerapan komunikasi interpersonal. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data.

- a) Triangulasi sumber, pengecekan data informasi yang diperoleh untuk diuji kredibilitas datanya. Triangulasi sumber digunakan yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian dikaji kembali data yang sudah diperoleh apakah ada perbedaan atau tidak dari sumber satu dan sumber lainnya dalam data tersebut jika menemukan perbedaan maka peneliti melakukan penelitian kembali sampai data tersebut tidak ada perbedaan.
- b) Triangulasi teknik, merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkat kredibilitas data. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara mengecek data-data dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik ini peneliti mengkaji kembali data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengambilan data yaitu observasi,

¹⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

wawancara dan dokumentasi jika dari beberapa teknik tersebut menemukan data yang berbeda maka peneliti melakukan penelitian kembali sampai data tersebut tidak ada perbedaan.

4. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini merupakan sebagai faktor pendukung atau sebagai bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti akan melengkapi data yang diperoleh dengan foto saat melakukan pengamatan atau wawancara di MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan metode pengecekan data yang dicapai oleh peneliti kepada pemberi data. Dengan melakukan *member check* tersebut peneliti akan mengetahui kesesuaian data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan dengan cara memadukan data yang telah didapatkan melalui wawancara dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan ketika pengumpulan data sedang berjalan dan usai kegiatan pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih.¹⁵

1. Data *Collection*

Pengumpulan data merupakan tindakan yang paling utama dalam penelitian.¹⁶ Aktivitas pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yakni melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memutuskan, mempusatkan pada hal-hal yang penting, mencari

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan lainnya digunakan untuk mencari jawaban proses implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Cara penyajian data penelitian kualitatif yaitu dengan penyajian teks yang bersifat naratif.¹⁸ Cara penyajian data dilakukan dengan menyusun beberapa informasi yang sudah diperoleh. Penyajian data menjadi salah satu solusi untuk mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing* / verification

Pembuatan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah dengan temuan berbentuk narasi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁹ Data yang sudah dikumpulkan dirangkum serta diringkaskan dengan cara yang sistematis. Dalam menganalisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui kesimpulan dari proses implementasi komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Pati.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.